

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Ayu Dya Dessyanti

Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.

1 Bandung 40116

e-mail: ayudyadessyanti@gmail.com

Abstrak. Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada 6 bank syariah di Indonesia relatif fluktuatif dimana paling tinggi adalah bank BRI syariah mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2010 sampai 2014 sebesar 39,4% dan di ikuti bank lainnya dengan berurutan yaitu: bank BNI syariah dengan rata-rata sebesar 17,6%, bank BJB syariah dengan rata-rata sebesar 16,4%, bank muamalat dengan rata-rata sebesar 14,4%, bank mandiri syariah dengan rata-rata sebesar 8,6%, bank paling rendah adalah bank bukopin syariah dengan rata-rata sebesar 3,4% . Penerapan Kinerja keuangan pada 6 bank syariah di Indonesia cenderung fluktuatif dimana yang paling tinggi adalah BNI syariah dengan rata-rata sebesar 20,2% pada tahun 2010-2014 dan diikuti bank yang kedua yaitu bank BRI syariah dengan rata-rata sebesar 20%, bank Muamalah dengan rata-rata 20%, bank Bukopin dengan rata-rata sebesar 20%, bank Mandiri syariah dengan rata-rata sebesar 19,8% dan bank paling rendah kinerja keuangan adalah BJB syariah sebesar 19,8%. Besarnya *Corporate social responsibility* memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah periode 2010-2014 sebesar 50,4%. Berarti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dimana semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* cenderung meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.¹

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra perusahaan menurut pandangan masyarakat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu lama maka penjualan perusahaan akan membaik dan pada akhirnya diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Secara teoritis, suatu perusahaan dikatakan mempunyai

¹ Novi Resturiyani, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung, 2012, hlm 81.

nilai yang baik jika kinerja keuangan perusahaan juga baik.²

Hasil survey Pricewaterhouse Coopers (2002) terhadap 1.200 pemimpin bisnis menunjukkan sekitar 70% CEO menilai Corporate Social Responsibility sangat vital bagi profitabilitas perusahaan. Studi lainnya menunjukkan lebih dari 2.500 perusahaan di dunia, termasuk sejumlah perusahaan di Indonesia, mulai melaporkan secara rutin investasi dan aktivitas Corporate Social Responsibility dalam pelaporan keuangan secara periodik. Tiga bank syariah yakni, Bank Mandiri Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah merupakan *big three* yang telah melaksanakan program tersebut yang telah dilaporkan di laporan keuangantahunan tiap periodenya.³

Tabel 1.1 Perbandingan Tabel Corporate Social Responsibility 6 Bank Syariah⁴

No	Bank	2014	2013	2012	2011	2010
1	BNI Syariah	694.281.000.000	943.658.000.000	1.225.180.000.000	1.784.433.000	2.370.264.000.000
2	BRI Syariah	1.526.388.000.000	2.174.001.000.000	1.910.875.000.000	5.403.355.000.000	5.283.858.000.000
3	Mandiri Syariah	520.181.263.333	576.211.914.282	660.668.614.556	715.356.703.091	465.783.552.618
4	BJB Syariah	479.047.000.000	504.655.000.000	1.270.913.000.000	2.113.931.000.000	2.894.150.000.000
5	Muamalat	812.594.600.000	1.254.354.300.000	867.603.125.000	937.648.201.000	1.135.395.836.000
6	Bukopin Syariah	202.239.711.849	225.400.077.554	284.558.397.297	158.730.162.893	205.746.366.882

Tabel 1.2 Perbandingan Tabel Pendapatan 6 Bank Syariah⁸

No	Bank	2014	2013	2012	2011	2010
1	BNI Syariah	447.913.000.000	100.955.000.000	125.950.039.000	161.222.200.000	217.643.800.000
2	BRI Syariah	261.475.188.839	674.895.000.000	133.840.100.000	173.751.100.000	205.660.200.000
3	Mandiri Syariah	1.378.569.528.695	2.180.579.180.221	4.684.793.297.347	5.437.851.396.454	5.546.561.312.043
4	BJB Syariah	129.006.000.000	265.039.000.000	370.922.000.000	528.197.000.000	742.208.000.000
5	Muamalat	1.517.145.937.000	1.608.141.129.000	2.980.143.546.000	4.352.254.733.000	5.214.863.052.000
6	Bukopin Syariah	109.889.250.520	198.406.443.095	283.947.158.188	366.252.305.090	460.596.190.519

Dalam tabel 1.1 dijelaskan bahwa dari tahun ke tahun untuk keseluruhan 6 bank mengalami peningkatan dalam hal pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, dengan pengeluaran *corporate social responsibility* yang paling terbesar adalah bank BRI Syariah sebesar Rp 5.403.355.000.000,- dan paling terkecil adalah bank Bukopin Syariah sebesar Rp 202.239.711.849,-.

Sedangkan untuk tabel 1.2 dijelaskan bahwa dari tahun ke tahun untuk keseluruhan 6 bank mengalami peningkatan dalam hal pendapatan, dengan nilai total yang terbesar adalah bank Mandiri Syariah sebesar Rp. 5.546.561.312.043,- dan paling terkecil adalah bank Jabar Banten Syariah sebesar Rp. 109.889.250.520,-.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia**”

Tujuan Penelitian

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.

² Ibid, hlm 38 - 40

³ www.pwc.com, diakses pada tanggal 21 Mei 2015.

⁴ www.google.com, diakses pada tanggal 28 Juni 2015.

⁸ Ibid.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam perkembangannya, konsep *CSR* tidak memiliki definisi tunggal. Ini terkait pengungkapan dan penjabaran *CSR* yang dilakukan perusahaan yang juga berbeda-beda. Namun, beberapa yang cukup berpengaruh diantaranya *CSR* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya.⁵

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuannya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi diartikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 bank syariah di Indonesia yaitu BNI syariah, BRI syariah, Mandiri syariah, Bank Jabar Banten syariah, Muamalat, dan Bukopin syariah selama periode 2010-2014 menggunakan data laporan keuangan

Tabel 4.1 Gambaran Data *Corporate Social Responsibility*⁶

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah	Mandiri Syariah	BJB Syariah	Muamalat	Bukopin Syariah
2010	16%	36%	12%	11%	19%	5%
2011	17%	38%	10%	9%	22%	4%
2012	20%	31%	11%	20%	14%	5%
2013	16%	49%	6%	19%	8%	1%
2014	19%	43%	4%	23%	9%	2%
Rata-rata	17,6%	39,4%	8,6%	16,4%	14,4%	3,4%

Corporate social responsibility bank BRI syariah mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2013 sebesar 49% meskipun mengalami penurunan kembali pada tahun berikutnya, dan yang paling rendah adalah Bukopin syariah sebesar 1% pada tahun 2013 dan tiap tahunnya tidak pernah mengalami kenaikan

⁵Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Fasco Publishing, Gresik, 2007, hlm 7.

⁶Data laporan keuangan yang diolah (2015)

signifikan dan cenderung menurun.

Tabel 4.2 Gambaran data Kinerja Keuangan⁷

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah	Mandiri Syariah	BJB Syariah	Muamalat	Bukopin Syariah
2010	21%	14%	29%	36%	33%	32%
2011	15%	12%	28%	26%	28%	26%
2012	12%	9%	24%	18%	19%	20%
2013	10%	47%	11%	13%	10%	14%
2014	43%	18%	7%	6%	10%	8%
Rata-rata	20,2%	20%	19,8%	19,8%	20%	20%

Pada tabel 4.2 dapat dilihat nilai rata-rata kinerja keuangan 6 bank syariah cenderung fluktuatif dari periode tahun 2010-2014. Dengan yang paling tinggi adalah BRI syariah dan. Hal ini disebabkan karena bank tersebut tergolong kuat dalam pengelolaan menghasilkan laba.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Estimasi model regresi linier berganda ini menggunakan software IBM SPSS *Statistics* 20 dan diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana⁸

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,195	4,611		,476	,000
	Csr	,452	,149	,445	3,305	,005

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Dari tabel di atas dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 2,195 + 0,452 X$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = *Corporate Social Responsibility*

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta = 2,195, artinya kinerja organisasi bernilai sebesar 2,195. Apabila variabel X tidak ikut mempengaruhi variabel Y atau semua variabel bebas bernilai 0, maka kinerjanya akan meningkat sebesar 2,195.
- Nilai koefisien regresi variabel X adalah sebesar 0,452, artinya jika variabel X bertambah satu satuan bernilai konstan, maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel Y sebesar 0,452.

⁷⁷⁷ Data yang laopran keuangan yang di olah (2015)

⁸ Hasil dari pengelohan SPSS 20,0

Tabel 4.6

ANOVA^{a9}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,008	1	,008	,677	,000 ^b
Residual	,334	29	,012		
Total	,342	30			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), csr

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 0,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan program SPSS, terdapat hasil penelitian yang menguatkan asumsi penulis sehingga terdapat pengaruh signifikan antara CSR terhadap kinerja keuangan. Dari data yang penulis olah berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai probabilitas (asympt.sig.) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,436. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

D. Kesimpulan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada 6 bank syariah di Indonesia relatif fluktuatif dimana paling tinggi adalah bank BRI syariah mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2010 sampai 2014 sebesar 39,4% dan di ikuti bank lainnya dengan berurutan yaitu: bank BNI syariah dengan rata-rata sebesar 17,6%, bank BJB syariah dengan rata-rata sebesar 16,4%, bank muamalat dengan rata-rata sebesar 14,4%, bank mandiri syariah dengan rata-rata sebesar 8,6%, bank paling rendah adalah bank bukopin syariah dengan rata-rata sebesar 3,4% .

Penerapan Kinerja keuangan pada 6 bank syariah di Indonesia cenderung fluktuatif dimana yang paling tinggi adalah BNI syariah dengan rata-rata sebesar 20,2% pada tahun 2010-2014 dan diikuti bank yang kedua yaitu bank BRI syariah dengan rata-rata sebesar 20%, bank Muamalah dengan rata-rata 20%, bank Bukopin dengan rata-rata sebesar 20%, bank Mandiri syariah dengan rata-rata sebesar 19,8% dan bank paling rendah kinerja keuangan adalah BJB syariah sebesar 19,8%. Besarnya *Corporate social responsibility* memberikan pengaruh yang kuat terhadap *kinerja keuangan* pada perbankan syariah periode 2010-2014 sebesar 50,4%. Berarti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan* dimana semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* cenderung meningkatkan kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

Novi Resturiyani, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap*

⁹ Hasil dari pengolahan SPSS 20,0

Kinerja Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung, 2012, hlm 81.

Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Fasco Publishing, Gresik, 2007, hlm 7.

www.pwc.com, diakses pada tanggal 21 Mei 2015.

www.google.com, diakses pada tanggal 28 Juni 2015.

